

PROPOSAL
PEMBENTUKAN PUSAT KAJIAN SOSIOLOGI INDONESIA-JEPANG
(CENTER FOR JAPANESE & INDONESIA SOCIOLOGY STUDIES)
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

A. Rasional

Dalam mengantisipasi persaingan dan kerjasama global, bangsa Indonesia memerlukan SDM yang tangguh, sikap profesionalisme yang mantap sesuai dengan bidangnya, serta kemampuan berinteraksi dengan pemahaman konteks sosial budaya dan bahasa. Sebagai ilustrasi, kerjasama ekonomi dan kebudayaan yang semakin baik antara Indonesia dan Jepang menuntut adanya SDM yang bukan hanya terampil berbahasa Jepang, tetapi juga yang memahami budaya Jepang. Hal itu akan terwujud apabila tersedia kajian sosial budaya Jepang yang dikelola secara profesional dengan melibatkan pakar dari kedua negara.

Seperti diketahui bahwa hubungan Jepang dengan Indonesia yang semakin kondusif dalam berbagai sektor dan lini kehidupan di Indonesia. Langsung atau tidak langsung kenyataan ini telah berpengaruh besar terhadap peningkatan peminat kajian Jepang di Indonesia. Selain itu, berimplikasi pula pada lahirnya berbagai pusat kajian Jepang di Indonesia. Meskipun demikian, pusat kajian yang ada selama ini lebih memusatkan kajian Jepang secara global dengan sudut pandang yang luas. Sepengetahuan kami, kajian atau studi Jepang yang telah ada di Indonesia, tampaknya kurang memperhatikan kajian terhadap sektor pendidikan khususnya sosiologi. Padahal sosiologi merupakan disiplin ilmu yang sungguh penting apalagi apabila dikaitkan dengan SDM yang berkualitas., kajian sosiologi mencakup aspek interaksi sosial, budaya, pendidikan dan tentunya bahasa sebagai alat komunikasi dan pendidikan.. Oleh sebab itu, pengembangan lainnya di masa depan adalah terbentuknya Pusat Kajian Sosiologi Indonesia-Jepang Indonesia (Center for Japanese & Indonesia Sociology Studies) yang bergerak dalam mengkaji, merancang, dan mempublikasikan berbagai temuan dalam kajian sosiologi Indonesia-Jepang sebagai penjabaran dari visi dan misi UPI. Setidaknya pusat kajian ini berfungsi melakukan penelitian, mengembangkan buku-buku sosiologi Indonesia & Jepang baik untuk kepentingan umum maupun untuk kepentingan khusus, berbagai pengembangan media pengajaran baik cetak maupun elektronik, dan pengembangan bidang lainnya yang relevan dengan sosiologi Jepang.

Pada amanat AD/ART UPI Pasal 1 Ayat 7 UPI dinyatakan bahwa Pusat Kajian merupakan unit penunjang penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik yang dikoordinasikan oleh fakultas, jurusan, atau direktorat. Oleh sebab itu, keberadaan pusat kajian ini secara teknis berkoordinasi langsung kepada Rektor UPI c.q. Pembantu Rektor Bidang Akademik & Kemahasiswaan UPI. Dengan demikian, pusat kajian ini merupakan lembaga pendukung yang akan berkontribusi terhadap kualitas akademik dan nonakademik di UPI.

B. Visi, Misi, Fungsi, dan Tugas Pokok

1. Visi

Pusat Kajian Sosiologi Indonesia & Jepang menumbuhkembangkan sumber daya manusia yang handal baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual serta memiliki

kompetensi yang mantap dalam penguasaan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sosiologi Indonesia & Jepang.

2. Misi

1. menyelenggarakan penelitian pentingnya sosiologi dan bagaimana Jepang mengajarkan sosiologi pada semua jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal begitupun sebaliknya.
2. mengembangkan dan mengkaji Jepang dalam berbagai disiplin ilmu sosial khususnya sosiologi.
3. menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi para guru sosiologi dan peminat Jepang lainnya
4. Sebagai pusat informasi data tentang pendidikan sosiologi Jepang di Indonesia

3. Fungsi

1. mengkaji, merancang, dan mempublikasikan berbagai temuan dalam sosiologi Jepang sebagai penjabaran dari visi dan misi UPI;
2. mengembangkan dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan sosiologi dan pendidikan Jepang baik cetak maupun elektronik, dan pengembangan bidang lainnya yang relevan dengan pendidikan Jepang.
3. mempublikasikan hasil penelitian atau temuan lainnya yang berhubungan dengan sosiologi

4. Tugas Pokok

Sesuai dengan amanat AD/ART UPI Pasal 53 Ayat 1 bahwa tugas pokok Pusat Kajian adalah sebagai berikut.

- a. melaksanakan peningkatan mutu pembelajaran dan praktikum mahasiswa, penelitian serta pengembangan ilmu dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. mengelola fasilitas Pusat Kajian, untuk kepentingan pengembangan divisi usaha, divisi produksi, divisi riset, serta pengembangan usaha akademik lainnya sepanjang tidak mengganggu tugas pokok pelayanan kepada mahasiswa; dan
- c. melaksanakan kegiatan penjaminan mutu akademik.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Pusat Kajian Pendidikan Jepang yang dibentuk ini dikelola oleh sebuah tim yang terdiri atas seorang Kepala, dan dibantu oleh beberapa orang yang membawahi divisi-divisi. Divisi ini berfungsi sebagai koordinator dan fasilitator untuk menangani bidang kajian/garapan tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan sebagai berikut.

Penanggungjawab	: Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
Pembina	: Pembantu Rektor Bidang Akademik & Kemahasiswaan UPI
Kepala	:
Sekretaris	:
Bendahara	:
Divisi-divisi	
1. Divisi Penelitian dan Pengembangan	:
2. Divisi Pendidikan dan Pelatihan	:
3. Divisi Publikasi	:

D. Deskripsi Kerja

Sesuai dengan tugas pokok Pusat Kajian di atas, maka Kepala Pusat Kajian bersama-sama Sekretarisnya berkewajiban untuk : (1) melaksanakan peningkatan mutu pembelajaran dan praktikum mahasiswa, penelitian serta pengembangan sosiologi Jepang dan pengajarannya serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ; (2) mengelola fasilitas yang dimiliki Pusat Kajian dengan baik ; dan (3) melaksanakan kegiatan penjaminan mutu akademik.

Secara teknis untuk mewujudkan tugas pokok tersebut, dibagi/dibantu tiga divisi, yakni: (1) Divisi Penelitian dan Pengembangan; (2) Divisi Pelatihan; dan (3) Divisi Publikasi.

Tugas pokok masing-masing divisi antara lain:

1. *Divisi Penelitian dan Pengembangan* bertugas memikirkan, mengkaji, dan mengkoordinir berbagai penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika UPI, dan merintis kerjasama dengan pihak lain untuk melakukan penelitian (bersifat kolaborasi). Topik-topik penelitian berfokus pada kajian sosiologi Jepang, khususnya yang berhubungan dengan masyarakat, pendidikan, bahasa dan budaya Jepang.
2. *Divisi Pendidikan dan Pelatihan* bertugas melaksanakan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi atau kegiatan lainnya yang sejenis dalam rangka peningkatan profesionalisme para peserta terhadap pemahaman sosiologi Jepang baik untuk jejang pendidikan formal maupun nonformal.
3. *Divisi Publikasi* bertugas menginformasikan berbagai hasil penelitian atau kegiatan lainnya yang dinilai perlu diketahui oleh orang banyak melalui penerbitan jurnal/buletin berkala.

Berdasarkan struktur organisasi dan tugasnya di atas, maka mekanisme kerja di Pusat Kajian Sosiologi Jepang menunjukkan bahwa berbagai kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan Pusat Kajian ini berada di bawah koordinasi Kepala/Sekretaris Pusat Kajian yang dalam pelaksanaannya dilimpahkan kepada setiap divisi sesuai dengan bidangnya. Setiap divisi bertugas hanya menjalankan tugas terbatas pada bidang yang dilimpahkan kepadanya.

Meskipun demikian, setiap koordinator divisi diberi wewenang untuk mengambil kebijakan yang bersifat operasional sesuai dengan bidang tugasnya. Kebijakan yang diambil harus dipertimbangkan atas dasar untuk kemaslahatan orang banyak di lingkungan UPI atau untuk kepentingan pengembangan pendidikan di Indonesia pada umumnya. Pengambilan keputusan yang bersifat strategis dilakukan dalam rapat atau oleh Kepala Pusat Kajian (terutama kebijakan yang bersifat mendesak).

E. Rancangan Kegiatan

Dengan demikian rancangan kegiatan, secara garis besar sebagai berikut.

No.	Kebijakan Program	Jenis Kegiatan
1	Pendidikan	1. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar dan modul bahan ajar; - Pelatihan Guru peminat Jepang SMA/SMK atau yang sederajat. - Pelatihan Dosen-dosen peminat Jepang Perguruan Tinggi

		2. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
2	Penelitian dan Pengembangan	1. Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah. 2. Penelitian tentang bahasa, budaya, dan sosiologi Jepang. 3. Pengembangan multi media pengajaran bahasa dan sosial budaya Jepang
3	Pengembangan Usaha	1. Membangun pusat layanan jasa konsultasi, kepakaran dan kelembagaan. 2. Membangun pusat pendidikan dan pelatihan SDM.
4	Peningkatan Citra UPI	Mengelenggarakan seminar/konferensi nasional dan internasional